



30 WAJIB PAJAK DIBERI PENGHARGAAN

Pemkot Jamin Realisasi PAD untuk Publik

YOGYA (KR) - Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi tulang punggung keberlangsungan pembangunan di daerah. Pemkot Yogya pun menjamin, realisasi PAD terutama dari sektor pajak akan dikembalikan kembali ke publik.

Terutama dalam bentuk kecukupan infrastruktur, kemudahan akses layanan serta jaminan keamanan dan kenyamanan bagi siapapun yang berada di Yogya.

"Pajak yang sudah dibayarkan ke Pemkot, menjadi bagian dari PAD. Itu semua saya jamin akan kembali ke masyarakat dalam bentuk yang lain. Semakin tinggi PAD yang kami terima, maka bisa berujung semakin mudahnya masyarakat dalam berkegiatan," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela pemberian penghargaan bagi wajib pajak daerah di Balaikota Yogya, Selasa (28/8).

Heroe menilai, dari 10 jenis pajak daerah yang dipungut Pemkot Yogya, pajak hotel dan pajak restoran masih menjadi primadona PAD. Hal ini cukup wajar lantaran Kota Yogya mengandalkan sektor industri pariwisata. Apalagi Yogya sama sekali tidak memiliki sumber daya alam yang dapat dieksploitasi menjadi pemasukan daerah.

Oleh karena itu, layanan publik yang berkaitan dengan pariwisata turut menjadi prioritas pembangunan. Apalagi dalam sehari rata-rata ada belasan ribu orang yang datang atau berkunjung ke DIY, salah satunya Kota Yogya. Jumlah kunjungan itu berdasarkan data kedatangan melalui bandara sebanyak 7.000 orang per hari dan stasiun sebanyak 3.000 orang per hari. "Kunjungan ke Yogyakarta itu belum termasuk yang menggunakan moda transportasi bus pariwisata atau kendaraan pribadi. Belum lagi ratusan ribu pelajar dan mahasiswa dari luar daerah yang menetap sementara di Yogya. Itu menandakan ada potensi ekonomi yang cukup besar bagi industri pariwisata," paparnya.

Heroe berharap, supaya pembangunan dapat berjalan optimal maka dibutuhkan peran wajib pajak dalam menunaikan kewajibannya. Semakin tertib dalam membayarkan pajak, maka akan semakin mulus pula capaian target pembangunan.



KR-Ardi Wahdan

Perwakilan manajemen Hotel Tentrem (kiri) menerima penghargaan dari Wakil Walikota Yogya.

Sementara Kepala Bidang Penetapan Pajak Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) Kota Yogya Santoso, memaparkan terdapat 30 wajib pajak yang diberikan penghargaan. Masing-masing terdiri dari enam wajib pajak hotel, lima wajib pajak restoran, dua wajib pajak hiburan, satu wajib pajak parkir, satu wajib pajak air tanah, satu wajib pajak reklame, dan 14 wajib pajak PBB. Seluruhnya dinilai atas ketertiban bayar pajak dan memberikan kontribusi terbesar dalam realisasi tahun 2017 lalu.

Khusus wajib pajak hotel, masing-masing yang mendapatkan penghargaan ialah Hotel Tentrem, Hotel Grand Inna Malioboro, Hotel GAIA, Hotel Harper, Hotel Cokro Style, dan Hotel Gowongan Inn. Sedangkan wajib pajak restoran ialah Pizza Hut, McD, KFC, Kantin Bioskop XXI, dan Madam Tan. (Dhi)g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005